

EFEKTIVITAS PENYALURAN PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN AKSES PEMBIAYAAN DAN PERTUMBUHAN UMKM

Oleh:

Muhammad Faqih

ABSTRAK

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama ekonomi nasional yang sering kali menghadapi hambatan berupa kesenjangan pendanaan dan keengganan terhadap perbankan konvensional akibat faktor religius. Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis efektivitas, mekanisme penyaluran, tren perkembangan alokasi dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, serta dampaknya terhadap pertumbuhan usaha pelaku UMKM. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menempatkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai objek utama pengamatan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 31 responden nasabah penerima manfaat KUR BSI yang didominasi oleh sektor kuliner (71%), serta didukung oleh studi kepustakaan dan laporan resmi perbankan. Hasil analisis deskriptif menggunakan perhitungan persentase dan nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa program pembiayaan KUR Syariah di BSI secara keseluruhan berjalan dengan **Sangat Efektif**, tecermin dari perolehan total rata-rata skor *mean* gabungan keseluruhan sebesar 4,37. Pada dimensi operasional, tingkat efektivitas tertinggi ditunjukkan oleh indikator persyaratan dokumen yang masuk akal dan sanggup dipenuhi (*mean* 4,65). Dari karakteristik produk, faktor kepatuhan syariah (tanpa bunga) menjadi determinan paling kuat yang memberikan rasa tenang bagi nasabah dalam mencicil (*mean* 4,74). Intervensi modal ini terbukti memberikan dampak nyata bagi performa usaha nasabah melalui peningkatan stok barang atau aset (*mean* 4,52) serta kenaikan volume penjualan/omzet (*mean* 4,52). Meskipun demikian, aspek sosialisasi produk mencatatkan nilai terendah (*mean* 3,97), yang mengindikasikan perlunya peningkatan intensitas edukasi kepada masyarakat. Secara umum, program KUR Syariah di BSI telah berhasil bertransformasi dari sekadar instrumen penyelamat usaha menjadi katalisator pertumbuhan yang mampu meningkatkan resiliensi finansial UMKM secara berkelanjutan. Hasil pemikiran ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi manajemen perbankan dalam mengoptimalkan efisiensi birokrasi, memperluas jangkauan sosialisasi, serta memperkuat strategi pendampingan keuangan bagi pelaku usaha.

Kata Kunci: KUR Syariah, Pembiayaan Produktif, UMKM

THE EFFECTIVENESS OF BANK SYARIAH INDONESIA'S KUR FINANCING DISTRIBUTION IN ENHANCING FINANCING ACCESS AND MSME GROWTH

By:

Muhammad Faqih

ABSTRACT

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector is a cornerstone of the national economy that frequently encounters structural obstacles, such as financing gaps and reluctance toward conventional banking due to religious factors. The purpose of this Final Project is to analyze the effectiveness, distribution mechanisms, and trends in the allocation of Sharia People's Business Credit (KUR Syariah), as well as its impact on the business growth of MSMEs. This study adopts a descriptive quantitative approach, centering on PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as the primary subject of observation. Primary data were gathered through structured questionnaires distributed to 31 beneficiaries of BSI's KUR, which was predominantly dominated by the culinary sector (71%), complemented by literature reviews and official banking reports. The descriptive analysis using percentage calculations and mean values indicates that the Sharia financing program at BSI has overall demonstrated a Highly Effective performance, as reflected by an overall combined mean score of 4.37. On the operational dimension, the highest level of effectiveness was shown by the indicator of reasonable and attainable document requirements (mean of 4.65). In terms of product characteristics, sharia compliance (interest-free) became the most powerful determinant that provides a sense of spiritual peace for customers in paying installments (mean of 4.74). This capital intervention is proven to provide a real impact on customers' business performance through the expansion of goods inventory or assets (mean of 4.52) as well as an increase in sales volume/turnover (mean of 4.52). Nonetheless, the product socialization aspect recorded the lowest score (mean of 3.97), indicating the urgent need to increase the intensity of public education. In general, the KUR Syariah program at BSI has successfully transformed from a mere business survival tool into a growth engine capable of enhancing the financial resilience of MSMEs sustainably. These insights are expected to serve as an evaluation tool for banking management to optimize bureaucratic efficiency, expand the reach of socialization, and strengthen financial assistance strategies for business actors.

Keywords: KUR Syariah, MSMEs, Productive Financing